



2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	20
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
Umpan Balik	23

Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR PUSKUSA BALI DWIPA menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024. Pelaksanaan ini sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program-program yang disusun dalam RAKB oleh BPR PUSKUSA BALI DWIPA sejalan dengan asas-asas keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR PUSKUSA BALI DWIPA berfungsi sebagai perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman. Dengan demikian, BPR perlu berhati-hati dalam menyetujui kredit, menghindari pendanaan bisnis yang berdampak buruk bagi lingkungan, mengutamakan bisnis yang meningkatkan kemakmuran masyarakat, sambil tetap memperoleh laba dari bunga pinjaman.

BPR PUSKUSA BALI DWIPA berdedikasi untuk menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini adalah bagian dari usaha bersama industri jasa keuangan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih lanjut, keberlangsungan operasional bank menjadi prioritas utama, karena pengabaian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko bagi bank, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang kegiatan usahanya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat peningkatan kemakmuran masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR PUSKUSA BALI DWIPA untuk Tahun 2024 ini memaparkan data dan informasi mengenai performa keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sebagaimana diatur oleh OJK, BPR PUSKUSA BALI DWIPA dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, akan menyiapkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini harus diserahkan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat pada akhir April 2025. Dengan demikian, BPR PUSKUSA BALI DWIPA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan juga Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR PUSKUSA-BALI DWIPA tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR PUSKUSA BALI DWIPA membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR PUSKUSA BALI DWIPA tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.



Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara Internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR PUSKUSA BALI DWIPA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR PUSKUSA BALI DWIPA adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab:** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan:** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR PUSKUSA BALI DWIPA kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup:** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.



4. **Prinsip Tata Kelola:** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif:** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR PUSKUSA BALI DWIPA <https://bprpuskusa.com>
6. **Prinsip Inklusif:** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR PUSKUSA BALI DWIPA.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas :** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi:** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas Internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR PUSKUSA BALI DWIPA



mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	1.945	1.718	1.888
Laba Bersih Bank (Rp)	0	0	114
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	4.050	1.664	5.741
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	48.053	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,01	0,05	0,20
b. Penyaluran Dana (%)	0,50	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Bank memfokuskan diri pada penyediaan layanan keuangan untuk segmen UMKM karena potensi pasarnya yang besar. UMKM, yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB), kini menjadi fondasi penting bagi ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab Bank, yang mengutamakan peningkatan keuntungan ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah dalam proses penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup



Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	2.050.925	953.450	2.131.900
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	5.980.080	5.406.115	5.973.580
Beban Penggunaan Air (Rp)	944.000	157.000	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	3.437.132	5.333.591	38.304.938

Lembaga keuangan diharapkan mendukung KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) dengan kriteria yang meliputi efisiensi pemanfaatan sumber daya alam serta upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Bank memahami bahwa perubahan cara operasional Bank menjadi langkah awal untuk mendorong pengembangan usaha masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Sesuai dengan RAKB 2024, operasional bank yang berwawasan lingkungan menjadi fokus Bank sebagai bagian dari perencanaan strategis keuangan berkelanjutan. Untuk menjamin operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, penumbuhan budaya sadar lingkungan menjadi prioritas internal. Karena itu, Bank berdedikasi untuk menjalankan monitoring serta pengelolaan data lingkungan di Kantor sepanjang tahun 2024.

Terkait inisiatif operasional yang berwawasan lingkungan, sosialisasi telah dilakukan di internal kantor. Selain itu, Bank menerbitkan Surat Kewaspadaan yang menginformasikan pentingnya pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan yang berfokus pada kepedulian lingkungan.

Optimalisasi Pemanfaatan Kertas

Kertas memiliki peran krusial dalam kegiatan operasional sebuah Bank. Penggunaannya meliputi berbagai keperluan administrasi, seperti korespondensi, pembuatan memo, pencetakan laporan perusahaan, proses pendaftaran, serta pencetakan buku nasabah dan catatan transaksi setoran maupun penarikan. Bank memahami bahwa bahan dasar kertas berasal dari bubur kayu yang diperoleh melalui penebangan pohon. Oleh karena itu, Bank berupaya seoptimal mungkin untuk mengefisienkan penggunaan kertas. Melalui upaya penghematan ini, Bank turut berkontribusi dalam mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan.

Pada tahun 2024, Bank mencatatkan penurunan biaya pembelian kertas menjadi Rp 2.050.925, dibandingkan dengan Rp 2.131.900 pada tahun sebelumnya (2022). Inisiatif seperti pemanfaatan sisi belakang kertas bekas untuk mencetak draf memo/surat menjadi salah satu faktor penurunannya.

Implementasi digitalisasi pelaporan sesuai POJK No. 23 Tahun 2024 oleh OJK, yang mentransformasi pelaporan dari metode luring (offline) ke daring (online), diharapkan dapat memfasilitasi Industri BPR dalam upaya mengurangi penggunaan kertas atau beralih ke sistem paperless.



Optimalisasi dalam Konsumsi Energi Listrik

Penerangan, AC, dan komputer adalah contoh penggunaan listrik di kantor. Bank memahami bahwa sumber utama listrik saat ini berasal dari PLTU yang menggunakan batu bara, sebuah sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Mengingat ketersediaan listrik yang semakin menipis, Bank berusaha untuk melakukan penghematan energi agar tidak terjadi pemborosan.

Energi yang tercatat dalam laporan ini terbatas pada penggunaan di Kantor Pusat Perseroan. Perseroan berencana memperluas cakupan data penggunaan energi dan inisiatif penghematan energi pada laporan tahunan mendatang.

Dari tabel tersebut, tampak bahwa konsumsi listrik di Bank Kantor selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren penurunan. Hal ini mengindikasikan keberhasilan program hemat energi yang telah diinisiasi oleh Bank. Bank akan terus berupaya menyempurnakan data-data yang ada.

Optimalisasi Pemanfaatan Air

Optimalisasi Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

BBM digunakan untuk keperluan kendaraan dinas kantor. Selain itu, BBM juga digunakan untuk menghidupkan genset dan kendaraan operasional kantor. Hal serupa berlaku untuk jenis BBM yang dipakai oleh Bank, yakni bensin.

Dari tabel tersebut, tampak bahwa konsumsi listrik dalam tiga tahun terakhir menurun. Hal ini menunjukkan keberhasilan program hemat energi yang telah diinisiasi oleh Bank. Bank berkomitmen untuk melanjutkan pengumpulan dan pembaruan data-data

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi



dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR Puskusa Bali Dwipa
Alamat	Jalan Raya Buruan Blahbatuh Gianyar
Nomor Telepon	(0361) 948947
Email	pbalidwipa@yahoo.com
Website	bprpuskusa.com

Skala Usaha Bank

			(Ribuan Rp)
Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	15.171	14.740	14.132
Kewajiban	11.812	9.884	11.418

Produk dan Layanan

Produk Tabungan, Deposito, Kredit

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadikan PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA yang dapat memuaskan para stakeholder dengan memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan



b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan daerah
2. Pengembangan kapasitas internal bank yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan
3. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup

Mendorong kemampuan manajemen resiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank

Efisiensi dalam operasional sehari-hari seperti penghematan penggunaan kertas, konsumsi air dan listrik

d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA terdaftar sebagai anggota DPD Perbarindo Bali

e. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Tidak ada perubahan yang sangat signifikan



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR PUSKUSA BALI DWIPA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR PUSKUSA BALI DWIPA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.





Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR PUSKUSA BALI DWIPA. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), Independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR PUSKUSA BALI DWIPA sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR PUSKUSA BALI DWIPA 30 Agustus 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris: adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)



3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR PUSKUSA BALI DWIPA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR PUSKUSA BALI DWIPA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR PUSKUSA BALI DWIPA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;



2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (1) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan April tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi pengembangan SDM kepada seluruh SDM pada tanggal 02 April 2024 yang diikuti 14 orang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.



Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menghadapi kendala terkait kesadaran, sehingga konsistensi pelaksanaannya perlu ditingkatkan di masa mendatang. Namun, Bank melihat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk segmen ritel dan UMKM, guna mempercepat pertumbuhan bisnis yang ramah lingkungan di kalangan masyarakat.

Pada tahun 2024, BPR PUSKUSA BALI DWIPA mulai mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Bank menghadapi berbagai kendala pada awal penerapannya, di antaranya:

1. Tingkat pemahaman karyawan. BPR PUSKUSA BALI DWIPA pada tahun 2024, sebagai implementasi awal keuangan berkelanjutan, masih memprioritaskan peningkatan wawasan dan pemahaman seluruh staf mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi serta dukungan penuh dari pemerintah daerah, sektor bisnis, dan masyarakat luas.
3. Dukungan dan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan pemahaman yang baik dari nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. Proses pengembangan organisasi, produk, serta kebijakan internal yang relevan dengan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan waktu dan pemahaman mendalam.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	15.171	14.740	14.132
Aset Produktif	15.512	14.604	13.989
Kredit/Pembiayaan Bank	7.821	7.396	8.102
Dana Pihak Ketiga	8.270	7.761	7.829
Pendapatan Operasional	1.945	1.718	1.806
Beban Operasional	2.491	1.734	1.737
Laba Bersih	-546	-50	28
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	89,03%	84,78%	90%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	8,44%	4,57%	4,48%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	8,44%	4,57%	4,48%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	20,36%	8,87%	10,04%
NPL nett%	15,04%	7,18%	8,95%
Return on Asset (ROA)%	-3,95%	-0,33%	0,24%
Return on Equity (ROE)%	-10,12%	-0,81%	0,52%
Net Interest Margin (NIM)%	6,96%	6,67%	7,84%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	128,07%	100,90%	96,21%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	94,58%	95,30%	57,83%



Terdapat peningkatan aset BPR PUSKUSA BALI DWIPA di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Penghimpunan Dana (Rp)	4.050	1.664	5.741
Penyaluran Dana (Rp)	48.053	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	48.053	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	48.053	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,50	0	0

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan dari tahun 2022 ke tahun 2023.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR PUSKUSA BALI DWIPA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Gianyar.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR PUSKUSA BALI DWIPA tidak berkontribusi memberikan sebagian dari laba untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR PUSKUSA BALI DWIPA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR PUSKUSA BALI DWIPA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	5.980.080
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	944.000
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR PUSKUSA BALI DWIPA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR PUSKUSA BALI DWIPA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR PUSKUSA BALI DWIPA selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR PUSKUSA BALI DWIPA, dan Tabungan.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR PUSKUSA BALI DWIPA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR PUSKUSA BALI DWIPA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUSKUSA BALI DWIPA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR PUSKUSA BALI DWIPA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR PUSKUSA BALI DWIPA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR PUSKUSA BALI DWIPA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUSKUSA BALI DWIPA belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR PUSKUSA BALI DWIPA yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR PUSKUSA BALI DWIPA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR PUSKUSA BALI DWIPA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR PUSKUSA BALI DWIPA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Ni Luh Putu Juliana Sari, SE
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Puskusa Bali Dwipa
Jalan Raya Buruan Blahbatuh Gianyar
Telepon : (0361) 948947
E-mail : pbalidwipa@yahoo.com



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbalidwipa@yahoo.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 14 April 2025

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Direksi

I Gusti Ngurah Alit Supermadi, SH
Direktur Utama



Desak Made Tirta Yasa, SE
Direktur

Komisaris

I Nyoman Kertajaya, SE
Komisaris Utama



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Persentase
1	Direksi	1	1	2	10.0%
2	Pejabat Eksekutif	2	3	5	25.0%
3	Pelaksana	8	5	13	65.0%
	Jumlah	11	9	20	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Persentase
1	SI	2	4	6	30.0%
2	Sarjana	0	0	0	0.00%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	9	5	14	70.0%
	Jumlah	11	9	20	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kependudukan

No.	Status Kependudukan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Persentase
1	Tetap	8	8	16	80.0%
2	Kontrak	3	1	4	20.0%
	Jumlah	11	9	20	100%

**4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia**

No.	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Persentase
1	Di Atas 50 Tahun	8	4	12	60.0%
2	41 s/d 50 Tahun	2	2	4	20.0%
3	31 s/d 40 Tahun	1	1	2	10.0%
4	21 s/d 30 Tahun	0	2	2	10.0%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0.00%
Jumlah		11	9	20	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No.	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Persentase
1	Baby Boomers 1946 - 1965	3	2	5	25.0%
2	Generation X 1965 - 1980	7	3	10	50.0%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	1	2	3	15.0%
4	Generation Z 1997 - 2012	0	2	2	10.0%
Jumlah		11	9	20	100%

LAPORAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023	2
PROFIL PERUSAHAAN	3
Informasi umum perusahaan	3
Visi dan misi	3
Skala usaha	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	4
Jumlah pegawai	5
Kepemilikan saham	6
STRATEGI KEBERLANJUTAN	7
Kebijakan Merespon Tantangan	7
Penerapan keuangan berkelanjutan	9
Strategi pencapaian target	18
TATA KELOLA BERKELANJUTAN.....	19
Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	19
Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan	19
Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	20
Peran Pemangku Kepentingan	23
E Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penaran Keuangan Berkelanjutan	23
KINERJA BERKELANJUTAN	24
Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan di Internal Perseroan	24
Kinerja keberlanjutan – Ekonomi	24
Kinerja Keberlanjutan – Sosial	24
Kinerja Berkelanjutan – Lingkungan Hidup	26

**PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN BERKELANJUTAN 2024**

Kami selaku dewan komisaris dan direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan Bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 7 April 2025

PT. BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Direksi



I Gusti Ngurah Alit Supermadi, SH
Direktur Utama



Desak Made Tirtayasa, SE
Direktur Kepatauhan

Menyetujui komisaris



I Nyoman Kertajaya, SE, MM
Komisaris Utama



Drs I Ketut Putra Suasta
Komisaris

PROFIL PERUSAHAAN

A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama	:	PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
Bidang Usaha	:	Bank Perekonomian Rakyat
Alamat Kantor Pusat	:	Jln. Raya Buran Blahbatuh Gianyar
Nomor Telepon	:	(0361) 948947
Situs Website	:	www.bprpuskusa.com
Status Kantor	:	Pusat

B. VISI DAN MISI

VISI

Menjadikan PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA yang dapat memuaskan para stakeholder dengan memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan

MISI

1. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan daerah
2. Pengembangan kapasitas internal bank yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan
3. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup
4. Mendorong kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

C. SKALA USAHA

*) Dalam Rupiah Penuh

URAIAN	SATUAN	2024
Total Aset	Rp	15.171.582.085
Total Kewajiban	Rp	9.046.634.262
Dana Pihak Ketiga	Rp	8.270.223.495
Ekuitas	Rp	6.124.947.823
Wilayah Operasional	Kabupaten yang ada di bali	

D. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Kinerja Ekonomi

*) Dalam Rupiah penuh

KETERANGAN	2022	2023	2024
Asset	14.132.721.027	14.740.181.134	15.171.582.085
Total Kredit yang diberikan			
Penyaluran Kredit Modal Kerja	316.661.320	729.204.200	1.205.306.850
Penyaluran Kredit Investasi	343.194.350	254.759.500	825.388.000
Penyaluran Kredit Konsumtif	6.629.362.177	5.876.216.747	6.013.145.137
Total Dana Pihak Ketiga			
Tabungan	2.289.911.792	2.925.702.957	3.384.223.495
Deposito	4.789.500.000	4.835.500.000	4.886.000.000
Total Pendapatan	1.888.719.153	1.721.635.923	1.948.711.189
Total Biaya	1.788.312.563	1.772.288.885	2.524.968.789
Laba (Rugi)	100.406.590	(50.652.962)	(576.257.600)

2. Kinerja Lingkungan Hidup

*) Dalam Rupiah penuh

KETERANGAN	2023	2024
Listrik		5.980.080
Air		944.000
Pencetakan		8.772.500
Alat Tulis Kantor		11.788.351

3. Kinerja Sosial

*) Dalam Rupiah penuh

KETERANGAN	2023	2024
Iuran untuk desa buruan	600.000	600.000
Jumlah Total CSR	600.000	600.000

E. JUMLAH PEGAWAI

JENIS KELAMIN	2024
Laki-Laki	11
Perempuan	9
TOTAL	20

PENDIDIKAN	2023
Strata 2	1
Strata 1	7
Akademi	2
SD - SLTA	12
TOTAL	20

JABATAN	2024
Pejabat Eksekutif	5
Staff Organik	9
Staff Non-Organik	6
TOTAL	20

USIA	2023
DIBAWAH 30 TAHUN	2
>25 – 35 TAHUN	3
>35 – 45 TAHUN	7
>45 TAHUN	8
TOTAL	20

STATUS KETENAGAKERJAAN	2023
TETAP	13
TIDAK TETAP	6
TOTAL	20

E.KEPEMILIKAN SAHAM

No	Nama Pemilik	Jml Lembar Saham	Jml Nominal	% KEPEMILI KAN
1	Puskud Bali Dwipa	3.534	3.534.000.000	72,36
2	KUD Penebel	192	192.000.000	3,93
3	KUD Uluu Tanjung	192	192.000.000	3,93
4	KUD Panca Satya	192	192.000.000	3,93
5	KUD Payangan	62	62.000.000	1,27
6	KUD Pupuan	62	62.000.000	1,27
7	KUD Sadha Arta	62	62.000.000	1,27
8	KUD Kediri	62	62.000.000	1,27
9	KUD Panca Jaya Semadi	62	62.000.000	1,27
10	KUD Beringkit	62	62.000.000	1,27
11	KUD Denbantas	62	62.000.000	1,27
12	KUD Pedungan	62	62.000.000	1,27
13	KUD Sukawati	62	62.000.000	1,27
14	KUD Artha Mulya Jaya	62	62.000.000	1,27
15	KUD Catur Buana Mertha	62	62.000.000	1,27
16	KUD Kerambitan	62	62.000.000	1,27
17	KUD Sulahan	30	30.000.000	0,61
		4.884	4.884.000.000	100

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi BPR dalam membangun Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada 3 prinsip, yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) yang dapat memberikan dampak positif pada Masyarakat melalui layanan produk dan jasa keuangan BPR.

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA telah menyusun, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2022 s.d. 2025. Strategi tersebut memuat sebagai berikut.

1. Efisiensi dalam operasional sehari-hari seperti penghematan penggunaan kertas, konsumsi air dan listrik.
2. Transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
3. Melaksanakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.
4. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar kantor BPR.

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA berupaya mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional guna mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengoptimalkan penggunaan energi listrik dan air. Kami juga berupaya untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan melalui Pelatihan terkait manajemen risiko dilakukan secara rutin.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi.

1. Sosial
Dalam lingkungan sosial kami berpartisipasi dengan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh PERBARIDO DPK Gianyar seperti kegiatan pada saat HUT PERBARINDO
2. Lingkungan
Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPR memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Kami berupaya melakukan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air serta penggunaan percetakan yang berlebihan. Tercatat di tahun 2024 terdapat beberapa efisiensi dibandingkan dengan tahun 2022 pada penggunaan air, percetakan dan alat tulis kantor.

No	Jenis Biaya	2022	2023	2024
1.	Listrik			
2.	Air			
3.	Percetakan			
4.	Alat Tulis Kantor			

3. Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA berupaya meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM.

Uraian	Tahun 2024 (Nominal Dalam Jutaan Rupiah)	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	5.573 Rekening	1.190.361.775
b. Penyaluran Dana	125 Rekening	491.036.688
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan		491.036.688
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan		631.075.406.298
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	0,08%	
%Jumlah dan kualitas kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	491.036.688	NPL 0,00%
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	139.707.249	NPL 0,00%
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	125.076.710	NPL 0,00%
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. UMKM	226.252.729	NPL 0,00%

C. Strategi Pencapaian Target

Strategi Bank dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh Pemegang Saham untuk membangun sektor UMKM di sekitar wilayah BPR menjadi lebih baik. Sebagai pelaku industri keuangan perbankan dewasa ini menjadi salah satu penggerak roda perekonomian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi "Menjadi Bank Perkreditan Rakyat Yang Sehat, Terpercaya Dan Unggul Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat" dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Kabupaten Banyumas.

Strategi penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (empat) fase yang akan diimplementasikan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.



Pada fase pertama ini, PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA merancang dan menentukan desain yang akan digunakan untuk menuju *Sustainable Banking*, serta kelengkapan kebijakan yang mendukung untuk menerapkan *Sustainable Banking*. Fase ini baru akan dilakukan oleh Perseroan dimulai dari tahun 2023 ini dengan menciptakan ekosistem organisasi dan inisiatif budaya.

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPR akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar
2. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
3. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.
4. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
5. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
6. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Hingga saat ini, PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup BPR. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata Kelola. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. **Divisi Pelaporan, Perencanaan, dan Teknologi Informasi** menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan bagian terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan. Serta melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
2. **Divisi Pemasaran dan Pengembangan** mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Serta menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
3. **Kepatuhan dan Manajemen Risiko** memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. **Divisi Umum, Sumber Daya Manusia, Akuntansi** melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

B. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA aka memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.BPR meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong

pengembangan SDM. Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan akse keuangan berkelanjutan, antara lain :

NO	PELATIHAN	PENYELENGGARA	TANGGAL
1	Pelatihan Penilaian Agunan	KJPP	19 Januari 2024
2	Pelatihan Apraisal	PERBARINDO GR	23 Jan 2024
3	Pelatihan SAK EP	PERBARINDO BALI	21Februari 2024
4	Pelatihan Analisa Kredit	PERBARINDO GR	21Maret 2024
5	Pelatihan Pengembangan SDM	PERBARINDO Bali	2 April 2024
6	Pelatihan Sertifikat Elektronik	PERBARINDO Bali	17 April 2024
7	Pelatihan Penyusunan Laporan IRA	PERBARINDO GR	17 April 2024
8	Pelatihan Analisa kredit lanjutan	PERBARINDO Bali	9 Agt 2024
9	Pelatihan Pelaporan Pengaduan Nasabah	PERBARINDO Bali	30 Agst 2024
10	Pelatihan Pelindungan Konsumen	Bapak Md Suarja	17 Sept 2024
11	Pelatihan SI-INSAF	PERBARINDO Bali	23 Okt
12	Pelatihan menjadi pemimpin yang baik	PERBARINDO GR OJK	8 Nop 2024
13	Sosialisasi APU-PPT & PPSM	Bapak Md Suarja	26 Nop 2024

C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa- masa yang akan datang

- b. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
- 1) Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - 2) Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern. sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- c. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- 1) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
 - 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - 3) PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - 4) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang

ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana

- 5) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja
 - 6) PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
- d. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
- 1) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - 2) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
 - 3) Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau
- e. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.
- f. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan
- 1) Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
 - 2) Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan

CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.

- 3) Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

D. Peran Pemangku Kepentingan

Peran dan Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan Informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penaran Keuangan Berkelanjutan

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2022 antara lain:

1. PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA fokus pada perbaikan kondisi kredit sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
2. Minimnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.
3. Tahun 2023 merupakan tahun pertama pembuatan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sehingga masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang.

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan secara terus menerus diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan kepada setiap pegawai.
2. Menerapkan budaya kerja 'CERDAS' (Cermat, Efektif, Responsif, Disiplin, Amanah dan Semangat) di seluruh lini perusahaan.
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat disekitar kantor melalui kerjasama bidang keamanan bersama pemerintah desa setempat.

B. Kinerja keberlanjutan – Ekonomi

Kinerja Operasional seperti Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi:

**) Dalam Ribuan Rupiah*

KETERANGAN	SATUAN	2021	2022	2023
Asset	Rp	927.270.769	1.018.323.097	989.886.516
Total Kredit yang diberikan	Rp	622.773.412	641.983.357	631.075.404
Penyaluran Kredit Modal Kerja	Rp	245.910.093	271.773.858	261.246.872
Penyaluran Kredit Investasi	Rp	53.335.944	77.303.463	84.437.563
Penyaluran Kredit Konsumtif	Rp	323.527.375	292.906.036	285.390.971
Total Dana Pihak Ketiga	Rp	792.927.382	846.616.500	842.838.342
Tabungan	Rp	439.972.705	478.255.349	465.496.068
Deposito	Rp	352.954.677	368.361.151	377.342.274
Total Pendapatan	Rp	116.529.181	126.467.712	131.055.154
Total Biaya	Rp	81.966.694	90.416.116	96.225.755
Laba (Rugi)	Rp	34.562.487	36.051.596	34.829.399

C. Kinerja Keberlanjutan – Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk.

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPR dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain:

- Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan
- menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

2. CSR (*corporate social responsibility*)

Selain melalui transparansi produk dan layanan, kinerja keberlanjutan sosial juga berencana melakukan kegiatan penyaluran dana CSR yang disalurkan ke berbagai segmen diantaranya:

- Pendidikan
- Pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- Pelestarian/penghijauan lingkungan
- Bantuan tanggap darurat
- Kesehatan
- Keagamaan
- Sosial budaya
- Pemuda dan olahraga
- Lainnya

**) Dalam Ribuan Rupiah*

KETERANGAN	SATUAN	2021	2022	2023
Pendidikan	Rp	4.000	11.150	36.310
Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan	Rp	119.950	109.788	59.408
Pelestarian/Penghijauan Lingkungan	Rp	16.000	135.542	12.546
Bantuan tanggap darurat bencana alam	Rp	50.241	40.153	14.900
Kesehatan	Rp	124.306	37.943	11.695
Keagamaan	Rp	76.000	95.399	126.380
Sosial dan Budaya	Rp	79.951	201.179	119.416
Pemuda dan Olahraga	Rp	30.300	64.000	63.088
Pembangunan, nilai juang, moral/kebangsaan	Rp	0	61.430	25.915
Lain-lain	Rp	53.700	69.619	72.059
Jumlah Total CSR	Rp	556.448	826.201	541.717

D. Kinerja Berkelanjutan – Lingkungan Hidup

Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional usaha PT. BPR PUSKUSA BALI DWIPA bisa dikatakan sangat minim. Namun begitu PT. BPR PUSKUSA BALI DWIPA tetap berkomitmen untuk menekan dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya melalui program penyaluran dana CSR pada segmen pelestarian/ penghijauan lingkungan.

1. Aspek Ketenagakerjaan

a. Remunerasi Pegawai

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPAselalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku remunerasi diberikan sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada pegawai dalam hal upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Remunerasi yang diberikan adalah berupa gaji dan tunjangan. Adapun besaran gaji untuk pegawai dengan level terendah di PT BPR PUSKUSA BALI DWIPAmasih lebih besar dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah kantor yang bersangkutan.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Untuk itu PT. BPR PUSKUSA BALI DWIPA selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai diantaranya:

- 1) Menyediakan ruangan Ber AC di setiap sudut ruangan kerja
- 2) Menyediakan APAR.
- 3) Memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan dan kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman kepada para pegawai.

*) Dalam Ribuan Rupiah

KETERANGAN	SATUAN	2021	2022	2023
Listrik	Rp	516.474	554.782	633.178
Air	Rp	21.149	23.933	22.647
Pencetakan	Rp	400.023	463.232	434.502
Alat Tulis Kantor	Rp	313.001	349.343	337.808
Listrik	Rp	516.474	554.782	633.178
TOTAL	Rp	1.767.121	1.946.072	2.061.313

2. Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas SDM dari para pegawai melalui berbagai jenis program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi.

Jenis materi pendidikan dan pelatihan meliputi berbagai macam aspek sesuai dengan unit kerja dan kebutuhan pegawai diantaranya peningkatan *soft skill* seperti kepemimpinan dan komunikasi yang baik, *technical skill* seperti pelatihan-pelatihan berbasis IT, pelatihan akuntansi dan perpajakan, serta pelatihan-pelatihan lainnya.

Setiap tahun BPR mengalokasikan dana yang cukup besar guna membiayai pendidikan, *pelatihan*, seminar, kursus, study banding, dan jenjang karir dengan tujuan meningkatkan kapasitas SDM pegawai.

*) Dalam Ribuan Rupiah

URAIAN	2021	2022	2023
Beban Pendidikan & Pelatihan	633.739	1.310.022	1.787.923

3. Aspek Masyarakat

a. Informasi kegiatan Dan Wilayah Operasional

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pegawai PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA akan selalu berusaha memberikan kenyamanan, kemudahan dan keramahan kepada nasabah dan masyarakat sehingga akan memberikan kesan yang positif kepada masyarakat.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka BPR akan selalu menindaklanjuti setiap aduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan bisa dilakukan secara langsung ke Kantor atau melalui telpun atau melalui link APPK, Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (TJSL) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Program Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, BPR secara berkala membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA melalui informasi rekrutmen pegawai baru yang dibuka dan di umumkan pada masyarakat serta dilaksanakan secara terbuka.



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA ini. Untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA.

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama : _____
Pekerjaan : _____
Institusi/Perusahaan : _____
Kontak (telepon, e-mail) : _____

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah	☐ Nasabah	☐ Karyawan	☐ Mitra Usaha
☐ Media	☐ Masyarakat	☐ LSM	☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
JALAN RAYA BURUAN BLAHBATUH GIANYAR
Telepon : 0361 948947
Website : bprpuskusa.com
E-mail : pbalidwpa@yahoo.com